

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI SANITASI LINGKUNGAN PROGRAM SARJANA
TERAPAN

Skripsi, 2024

EFTI MARLINA
NIM : 2313351060

Hubungan Personal Hygiene dan Faktor Lingkungan Fisik Dengan Kejadian Penyakit Kulit Dermatitis Kontak Pada Siswa Sekolah Dasar Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kecamatan Kotabumi Selatan Lampung Utara
xv + 78 halaman, 20 tabel, 5 gambar dan 49 lampiran.

ABSTRAK

Dermatitis diambil dari bahasa latin yaitu kata *derm* (kulit) dan *-itis* (radang). Secara etimologi dapat diartikan bahwa dermatitis merupakan radang/inflamasi pada kulit yang disebabkan oleh bakteri, jamur, alergi, dan sebagainya yang ditandai dengan rasa gatal. Banyak anak usia sekolah yang berobat di Puskesmas Kotabumi II dengan diagnosa Dermatitis kontak ditinjau dari catatan kunjungan Puskesmas Kotabumi II. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan personal hygiene dan lingkungan fisik yang mempengaruhi kejadian penyakit kulit dermatitis kontak di Sekolah Dasar Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II. Metode penelitian dan desain penelitian adalah jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian cross sectional dengan total populasi siswa kelas 6 sekolah dasar. Subjek penelitian ini adalah 578 responden. Obyek penelitian ini adalah Personal Hygiene, Faktor Lingkungan Fisik dan kejadian Dermatitis Kontak. Lokasi penelitian adalah Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara. Penelitian ini telah dilaksanakan pada Maret - Mei tahun 2024 dengan analisis uji Chi-square. Hasil uji statistik menggunakan uji Chi Square diperoleh ada hubungan Personal Hygiene dengan kejadian penyakit kulit dermatitis kontak dengan nilai p-value 0,000 (p-value < 0.05). Ada hubungan faktor lingkungan fisik dengan kejadian penyakit kulit dermatitis kontak dengan nilai nilai p-value 0,000 (p-value < 0.05). Diharapkan pihak puskesmas untuk memberikan penyuluhan tentang penerapan personal hygiene dan kebersihan lingkungan secara berkala pada siswa sekolah dasar. Pihak Puskesmas Kotabumi II dapat melakukan pengecekan kesehatan berkala pada siswa sekolah dasar terutama pada penyakit dermatitis kontak. Bersama-sama dapat memberdayakan pihak sekolah, penanggung jawab UKS agar menjaga kesehatan dan kebersihan di lingkungan sekolah dengan lebih baik lagi.

Kata kunci: *Personal hygiene*, Lingkungan Fisik, Kejadian, Dermatitis
Daftar bacaan : 30 (2014-2023)

HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH TANJUNG
KARANG
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH
ENVIRONMENTAL SANITATION STUDY PROGRAM APPLIED
UNDERGRADUATE PROGRAM

Thesis, 2024

EFTI MARLINA
NIM : 2313351060

Relationship Between *Personal Hygiene* and Physical Environmental Factors with the Incidence of Contact Dermatitis in Elementary School Students in the Working Area of Kotabumi II Health Center, Kotabumi Selatan District, North Lampung
XV + 78 pages, 20 tables, 5 figure and 49 appendices.

ABSTRACT

Dermatitis is derived from the Latin words 'derm' (skin) and '-itis' (inflammation). Etymologically, dermatitis can be understood as inflammation of the skin caused by bacteria, fungi, allergies, and so on, characterized by itching. Many school-aged children seek treatment at Kotabumi II Health Center with a diagnosis of contact dermatitis, as noted in the visit records of Kotabumi II Health Center. The general objective of this study is to determine the relationship between personal hygiene and physical environmental factors affecting the incidence of contact dermatitis in elementary schools within the working area of Kotabumi II Health Center. The research method and design involve a quantitative study with a cross-sectional design, with a total population of 6th-grade elementary school students. The study subjects consist of 578 respondents. The focus of the research is on personal hygiene, physical environmental factors, and the incidence of contact dermatitis. The study location is elementary schools in the working area of Kotabumi II Health Center, Kotabumi Selatan District, North Lampung Regency. This study was conducted from March to May 2024 with Chi-square test analysis. The statistical test results using Chi-square revealed a significant relationship between personal hygiene and the incidence of contact dermatitis, with a p-value of 0.000 (p-value < 0.05). There was also a significant relationship between physical environmental factors and the incidence of contact dermatitis, with a p-value of 0.000 (p-value < 0.05). It is recommended that the health center provide regular education on personal hygiene and environmental cleanliness to elementary school students. The Kotabumi II Health Center can conduct regular health check-ups for elementary school students, particularly focusing on contact dermatitis. Additionally, they can collaborate with schools and the responsible parties for the School Health Unit (UKS) to better maintain health and cleanliness within the school environment.

Keywords: *Personal hygiene*, Physical Environment, Incidence, Dermatitis

Reading list : 30 (2014-2023)